

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidupnya. Hal ini terlihat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 pasal 1 (2006: 72) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak yang mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai cara sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan adalah dengan adanya wajib belajar 9 tahun yang sampai saat ini masih dilakukan. Selain itu penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku pelajaran, pengadaan sarana gedung dan peralatan juga sudah dilakukan.

Guru berperan mendidik anak supaya anak siap menyongsong masa depannya, namun perhatian dari orang tua atau keluarga juga memiliki peran aktif dalam mendidik anak dan memberi motivasi belajar. Perhatian orang tua atau keluarga juga tidak kalah penting dalam mendidik anak, seperti dengan

cara mengawasi, memotivasi, memberikan waktu. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui latar belakang pekerjaan orang tua siswa, khususnya pada siswa kelas tinggi SD Negeri Serang. Data yang ditemukan di SD Negeri Serang tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan di wilayah desa Sendangsari di daerah pedesaan 95% penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani, yakni buruh 75% dan petani 20%, yang 5% terdiri dari pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sm salah satu guru di SD Serang, mengungkapkan sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua siswa adalah lulusan sekolah dasar, sehingga masih kurang memahami pendidikan, orang tua lebih disibukan dengan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, bahkan ada orang tua yang harus meninggalkan keluarga di rumah untuk bekerja di luar daerah dalam waktu yang cukup lama, sehingga waktu untuk berada di lingkungan keluarga terbatas.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Md salah satu orang tua siswa SD serang, yang mengungkapkan orang tua lebih disibukan dengan pekerjaan, berangkat kerja pagi dan pulang sore hari, sehingga waktu untuk berinteraksi dengan anak sangat kurang, selain itu orang tua kurang memahami materi pelajaran anak, dikarenakan mengalami banyak perkembangan, sehingga orang tua kurang mampu membimbing anak dalam belajar.

Orang tua beranggapan bahwa anak belajar hanya di sekolah saja. Semua diserahkan kepada sekolah dan masalah belajar seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Orang tua kurang memperhatikan masalah belajar anak di rumah, selain itu fasilitas untuk menunjang belajar anak juga kurang memadai. Hal ini, sebaiknya orang tua tetap memberikan dorongan kepada anak supaya anak tetap rajin belajar walaupun dengan sarana belajar yang kurang memadai.

Salah satu ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi adalah selalu memperhatikan dengan antusias yang tinggi yaitu tidak pernah berbuat yang bisa mengganggu kegiatan belajar. Namun berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa di SD Negeri Serang, masih ada anak yang bermain sendiri dan bercerita sendiri pada waktu proses pembelajaran berlangsung, sehingga motivasi belajar siswa di SD Negeri Serang tergolong rendah. Selain itu, Ni salah seorang siswa di SD Negeri Serang mengungkapkan bahwa siswa belajar di rumah kalau diperintah oleh orang tua saja.

Dalam pergaulan peran orang tua sangat di butuhkan, orang tua perlu memperhatikan anak-anaknya, bagaimana anak bergaul dan dengan siapa mereka bergaul, kurangnya perhatian dari orang tua memungkinkan anak akan berbuat semaunya sendiri tanpa memikirkan dampak yang akan mereka alami nanti, mereka bisa dengan leluasa bermain dengan siapapun, dan

melakukan aktifitas apapun tanpa rasa takut dimarahi orang tua, hal itu tentu akan berakibat anak melupakan waktu belajarnya.

Pengawasan dari orang tua dan pendidik sangat diperlukan agar siswa dapat memilih dan memiliki teman bergaul yang baik, selain itu pembinaan pergaulan yang baik juga perlu dilakukan sehingga hal itu akan berdampak baik pula pada tingkah laku anak dan prestasi anak

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Banyak orang tua yang kurang memperhatikan masalah belajar anak-anaknya di sekolah.
3. Banyak orang tua cenderung kurang memperhatikan belajar anak di rumah.
4. Orang tua kurang memperhatikan kebutuhan anak.
5. Orang tua kurang memperhatikan fasilitas belajar anak.
6. Latar belakang pendidikan orang tua masih rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya motivasi belajar siswa, banyak orang tua kurang

memperhatikan belajar anak di rumah dan orang tua kurang memperhatikan fasilitas belajar anak.

#### **D. Rumusan masalah**

Dari batasan masalah yang ada maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut: apakah ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada penelitian ini diarahkan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan perhatian orang tua dan motivasi belajar.

##### 2. Manfaat Secara Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui secara langsung mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

b. Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah untuk memberi masukan kepada orang tua agar mereka lebih memperhatikan masalah belajar anak-anaknya supaya anak lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi anak-anaknya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian dapat meningkatkan kerja sama seluruh tenaga pendidik di sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.